

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PRAKTIK AKUNTABILITAS KEUANGAN GEREJA DALAM PERSPEKTIF PERSEPULUHAN PADA GEREJA GSJA PONDOK DAUD KOTA GORONTALO

SKRIPSI

OLEH

RIBKA ELFRIIDA AMBETA
NIM. 921417118

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

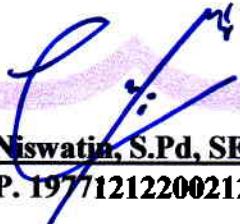
Pembimbing I


Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si., CA
NIP. 197212072003122001

Pembimbing II


Mulyani Mahmud, S.Pd., MSA
NIP. 198506142015042001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA
NIP. 197712122002122001

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKTIK AKUNTABILITAS KEUANGAN GEREJA DALAM PERSPEKTIF PERSEPULUHAN PADA GEREJA GSJA PONDOK DAUD KOTA GORONTALO

SKRIPSI

OLEH

RIBKA ELFRIDA AMBETA
NIM. 921417118

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

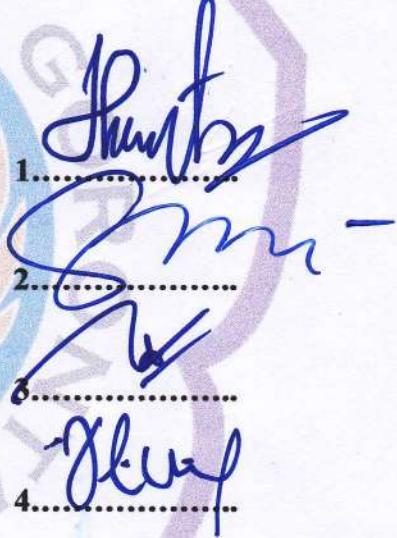
Hari/Tanggal : Kamis / 13 Januari 2022

Waktu : 13:00 WITA

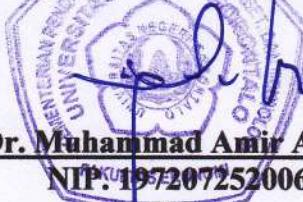
PENGUJI

1. **Mattoasi, S.Pd, SE, M.Si, Ph.D**
NIP. 197311262005021001
2. **Ronald S. Badu, SE, M.Si**
NIP. 198310232008121002
3. **Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak., M.Si., CA**
NIP. 197212072003122001
4. **Mulyani Mahmud, S.Pd, MSA**
NIP. 198506142015042001

1.....
2.....
3.....
4.....



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Ribka Elfrieda Ambeta, 921417118, 2022. Praktik Akuntabilitas Keuangan Gereja Dalam Perspektif Persepuluhan Pada Gereja GSJA Pondok Daud Kota Gorontalo. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amalia, SE., AK., M.Si., CA dan Ibu Mulyani Mahmud S.Pd., MSA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik akuntabilitas keuangan Gereja dalam perspektif akuntabilitas persepuluhan dalam pertanggungjawaban yang efektif dan efisien yang diterapkan oleh Gereja GSJA Pondok Daud Kota Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif berdasarkan paradigma interpretif dengan menggunakan pendekatan transendental fenomenologi. Sumber data diperoleh dari tahap observasi dan dokumentasi serta wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gereja GSJA Pondok Daud Kota Gorontalo sudah menerapkan akuntabilitas dalam memberikan persepuluhan ke Gereja, namun untuk transparansi untuk praktiknya masih belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada 4 bentuk praktik akuntabilitas dalam Gereja GSJA Pondok Daud Kota Gorontalo diantaranya: 1) akuntabilitas persepuluhan sebagai tanggung jawab kepada Tuhan, 2) akuntabilitas persepuluhan sebagai tanggung jawab kepada Gereja, 3) akuntabilitas persepuluhan sebagai tanggung jawab diri, 4) persepuluhan sebagai bentuk ungkapan syukur. Kemudian Gereja GSJA Pondok Daud Kota Gorontalo juga memaknai persepuluhan sebagai sebuah kewajiban Umat Kristen yang harus dikembalikan kepada Tuhan melalui Gereja.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Persepuluhan, Gereja

ABSTRACT

Ribka Elfrida Ambeta, 921417118, 2022. The Practice of Financial Accountability in the perspective of Tithing Offerings at GSJA Pondok Daud Church, Gorontalo City. Study Program of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Tri Handayani Amalia, SE., AK., M.Si., CA and the co-supervisor is Mulyani Mahmud S.Pd., MSA.

This research aims at figuring out to what extent the effective and efficient practice of financial accountability in the perspective of tithing conducted by GSJA Pondok Daud Church, Gorontalo City. The research method is qualitative on the basis of an interpretive paradigm using a transcendental phenomenology approach. The data sources are obtained from stages of observation, documentation, and interviews.

Findings reveal that GSJA Pondok Daud Church has implemented accountability in tithe offerings; however, the practice has not been fully transparent. The results show that there are 4 types of accountability practices in the church, namely: 1) accountability for tithe offerings as a responsibility to God, 2) accountability for tithe offerings as a responsibility to the Church, 3) accountability for tithe offerings as self-responsibility, 4) accountability for tithe offerings as a form of gratitude. In addition, GSJA Pondok Daud Church in Gorontalo City interprets the tithing offering as an obligation of Christians that needs to be returned to God through the Church.

Keywords: Accountability, Tithing, Church

